

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data.¹ Sehingga dapat digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan. Sedangkan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Data yang diperoleh melalui penelitian itu merupakan data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid tersebut menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana lokasi penelitiannya berada di sekelompok individu, kelompok, lembaga atau komunitas masyarakat sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.³ Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MI NU Tasywiquh Thullab Salafiyah (TBS) Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

¹ Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo:Zafatama Publishing, 2008), Hal.2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2011), Hal.2.

³ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), Hal.18.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif menurut Dajan yang dikutip oleh Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli dalam bukunya yang berjudul *Statistik Pendidikan* menjelaskan sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan bentuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisa, dan menginterpretasi data kuantitatif sebagai bahan penarikan kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu dari hasil perhitungan sampel yang dipilih secara random dari populasi yang bersangkutan.⁴

Disebut metode kuantitatif karena dalam penelitiannya data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis statistik sebagai hasil pengamatan atau pengukuran.⁵ yang selanjutnya penyajian data penelitian akan digunakan untuk menarik analisa-analisa data untuk membuktikan hipotesis. Selanjutnya dalam desain penelitian ini menggunakan desain *Pre-test* dan *Post-test* yang nantinya diberikan ketika sebelum dan sesudah penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran kitab safinatun naja terhadap peningkatan hasil belajar fikih kelas.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁴ Dr. Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan:Cv Widya Puspita, 2018), hal.2.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.7.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2005), hal.55.

Jadi populasi bukan sekedar orang, tetapi benda-benda alam lain, populasi juga bukan sekedar benda yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup yang telah ditentukan.

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI NU TBS Kudus yang jumlah 112 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.⁷ Sampel juga merupakan sejumlah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki populasinya.⁸ Oleh karena itu sampel bisa pula dikatakan sebagai miniatur dari populasi.

Dalam menentukan sampel jumlah anggota sampel dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mampu mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan berlaku sebaliknya. Selanjutnya dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling. Kemudian dirumuskan oleh *Issac* dan *Michael* dalam menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% lewat rumus perhitungan:⁹

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.80.

⁸ Yulianga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.87.

λ^2 dengan dk =1, taraf kesalahan bisa 1%. 5% dan 10%

$P = Q = 0,5$

$d = 0,05$

S = jumlah sampel

Berbeda menurut rumus Slovin, pengambilan sampel dari populasi dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{1+N.e}$$

keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan 1%, 5% atau 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, dapat ditarik jawaban dari jumlah populasi sebesar 112 jumlah siswa MI NU TBS Kudus kelas V maka sampelnya adalah 85 siswa berdasarkan tabel populasi dan sampel menurut rumus dari isacc dan michael, sedangkan besaran sampel menurut rumus slovin, besaran sampelnya adalah 112 sesuai dengan perhitungan dengan penggunaan rumus tersebut. Peneliti memilih opsi sampel sebesar 112 karena mencakup keseluruhan siswa kelas V di MI NU TBS Kudus.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang nantinya digunakan dalam menentukan sampel penelitian.¹¹ Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*¹² lewat model sampling jenuh,

¹⁰ Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal.120.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.81.

¹² Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.¹³ Disamping itu Menurut Sugiyono, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi, semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.¹⁴

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Alat utama dalam penelitian ini adalah tes yang diajukan kepada peserta didik kelas V di MI NU TBS Kudus. Dalam tes ini terdapat sejumlah pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab dan diselesaikan oleh siswa sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya dengan jumlah 25 butir soal tentang mata pelajaran fikih materi bersuci dari haid dengan ketentuan harga 1 item soal dengan jawaban benar memiliki 4 poin. Selanjutnya kisi-kisi instrumen penelitian tes dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No | KD | Materi | Indikator Soal | Jumlah Soal |
|----|-----|--|---|-------------------|
| 1 | 1.1 | Meyakini bahwa bersuci adalah perintah Allah | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Haid • Menjelaskan pengertian haid • Menjelaskan tanda baligh pada | 1,15 13,12 |

dipilih menjadi sampel. (Lihat buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 84)

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.51.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.86.

| | | | | | |
|---|-----|-----------------------------|--|--|-------------------|
| | | | | <p>perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan darah haid dan darah istihadlah | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Ayat yang menjelaskan pengertian haid • Larangan perempuan ketika haid • Waktu dan ciri keluarnya darah haid | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ayat yang berkaitan dengan haid • Menyebutkan macam-macam larangan perempuan ketika haid • Menyebutkan lamanya wanita haid • Menyebutkan waktu dan ciri darah haid pada perempuan | 2,3,4,11,14,16,17 |
| 2 | 2.1 | Membiasakan perilaku bersih | <ul style="list-style-type: none"> • Hukum bersuci setelah | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hukum | 5,6,7,21 |

| | | | | | |
|---|-----|---|--|---|---------------|
| | | sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid | <ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang mewajibkan mandi wajib | <ul style="list-style-type: none"> • bersuci dari haid pada perempuan • Perintah bersuci dari haid • Menunjukkan hal-hal yang mewajibkan mandi wajib | |
| 3 | 3.1 | Memahami mandi wajib setelah haid | <ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban saat mandi wajib • Kesunahan saat mandi wajib | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hal yang diwajibkan saat mandi wajib • Menjelaskan hal yang disunnahkan ketika mandi wajib | 8,9,10, 18,19 |
| 4 | 4.1 | Mensimulasikan mandi wajib setelah haid | Tata cara mandi wajib | menunjukkan tata cara melakukan mandi wajib | 20,22 |

Dari instrumen tes penelitian tersebut mengacu pada benar-salahnya jawaban pada soal pilihan ganda yang dipilih oleh siswa (*multiple choice*). Maka dari itu menurut rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tes objektif pilihan ganda terdapat dua jenis model cara penskoran yang digunakan yaitu dengan koreksi dan tanpa koreksi¹⁵.

¹⁵ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, hal.174-175.

1. Tanpa koreksi

$$S: \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Skor

B : Jumlah item yang dijawab benar

N : Jumlah soal

2. Dengan koreksi

$$s: \left(\frac{(\Sigma B - S)}{P - 1} / N \right) \times 100$$

Keteranga :

s : Skor

B : Jumlah item yang dijawab benar

S : Jumlah item yang dijawab salah

P : banyaknya alternatif jawaban

N : Jumlah soal

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan hasil rumusan penghitungan instrumen tes penelitian tersebut menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Instrumen Tes Penelitian

| No | Jumlah Jawaban Benar | Skor | |
|----|----------------------|---------------|----------------|
| | | Tanpa Koreksi | Dengan Koreksi |
| 1 | 25 | 100 | 100 |
| 2 | 24 | 96 | 94,66667 |
| 3 | 23 | 92 | 89,33333 |
| 4 | 22 | 88 | 84 |
| 5 | 21 | 84 | 78,66667 |
| 6 | 20 | 80 | 73,33333 |
| 7 | 19 | 76 | 68 |
| 8 | 18 | 72 | 62,66667 |
| 9 | 17 | 68 | 57,33333 |
| 10 | 16 | 64 | 52 |

| | | | |
|----|----|----|-----------|
| 11 | 15 | 60 | 46,66667 |
| 12 | 14 | 56 | 41,33333 |
| 13 | 13 | 52 | 36 |
| 14 | 12 | 48 | 30,66667 |
| 15 | 11 | 44 | 25,33333 |
| 16 | 10 | 40 | 20 |
| 17 | 9 | 36 | 14,66667 |
| 18 | 8 | 32 | 9,33333 |
| 19 | 7 | 28 | 4 |
| 20 | 6 | 24 | -1,33333 |
| 21 | 5 | 20 | -6,66667 |
| 22 | 4 | 16 | -12 |
| 23 | 3 | 12 | -17,33333 |
| 24 | 2 | 8 | -22,66667 |
| 25 | 1 | 4 | -28 |

D. Identifikasi Variabel

Sebuah penelitian, variabel merupakan hal yang sangat penting. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Analisis data pada penelitian kuantitatif ditujukan terhadap nilai-nilai variabel penelitian. Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Variabel juga bisa disebut sebagai objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian biasanya terdiri dari bagian-bagian atau aspek-aspek penelitian.¹⁷ Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel merupakan objek yang

¹⁶ Yulingga Nanda Hanief Dan Wasis Himawanto, Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hal.9.

¹⁷ Dr. Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, Statistik Pendidikan, *Ibid.*, hal.32.

nantinya akan diteliti kebenarannya lewat pengamatan maupun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu menjawab permasalahan lewat penarikan kesimpulan.

Di antara macam-macam variabel adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.¹⁸ Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran kitab *safinatun naja* terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih Siswa kelas VI di MI NU TBS Kudus Tahun Ajaran 2019/ 2020 mempunyai dua variabel yaitu :

| Variabel Independen (X) | Variabel Dependen (Y) |
|--|--|
| Pembelajaran kitab <i>safinatun naja</i> . | Tingkat keberhasilan belajar mata pelajaran fikih. |

Sedangkan indikator untuk mengukur tingkat variabel dirumuskan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.3

Indikator Variabel X dan Variabel Y

| Efektifitas pembelajaran kitab <i>safinatun naja</i> | Tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa mata pelajaran fikih kelas V |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Siap untuk belajar kitab Safinatun Naja | <ul style="list-style-type: none"> • Daya serap terhadap pelajaran yang diajarkan mencapai perestasi yang baik |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mampu untuk mengerti, | <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian yang |

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D, *Ibid.*, ha.139

| | |
|---|--|
| tentang materi pembelajaran Kitab Safinatun Naja | digariskan dalam tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) telah dicapai oleh siswa |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai ketekunan/ motivasi dalam belajar | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai sejumlah waktu yang cukup yang digunakan untuk belajar | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mutu pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.(tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa yang telah ada sebelumnya | |

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini. Operasional variabel diartikan sebagai bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/ variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel.

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kitab Safinatun Naja

Pembelajaran kitab *saflatun naja* dalam penelitian ini adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kajian ilmu fikih sesuai dengan materi yang ada didalam kitab fikih lewat model pengkajian sistem bandongan yang sebelumnya disesuaikan dengan materi mata pelajaran fikih. Bandongan sendiri merupakan salah satu bentuk pembelajaran kitab salaf ala pesantren dimana seorang guru memberikan suatu

materi yang terdapat dalam kitab *safinatun naja* secara langsung. Pada saat proses pembelajaran sendiri, guru mengkaji materi dalam kitab *safinatun naja* sedangkan siswa bertugas mendengarkan materi, menyimak suatu penjelasan, mengamati suatu bentuk kegiatan praktik pembelajaran dan mempraktikkannya yang dibantu oleh guru. sehingga pembelajaran yang terjadi lebih berkesan dan mengena kepada siswa.

2. Hasil belajar mata pelajaran fikih

Hasil belajar fikih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif berupa tes atau skor yang diperoleh siswa dalam setiap akhir pembelajaran. Dimana tes tersebut berjumlah 25 soal dengan nilai 1 item soal adalah 4. Hasil belajar tersebut diperoleh sebelum dan sesudah penerapan variabel X (pembelajaran kitab *safinatun naja*) terhadap variabel Y (hasil belajar mata pelajaran fikih) dengan indikator sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap mata pelajaran fikih yang diajarkan mencapai prestasi yang baik.
2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) telah dicapai oleh siswa.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan data hasil pretest-posttest yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kitab *safinatun naja*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Tes

Tes merupakan alat instrumen yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu. Tes juga

diartikan sebagai pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah/suruhan lain yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik.¹⁹ Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran fikih yang dilakukan pada *pre-test* dan *post-test* pada kelas V MI NU TBS Kudus. Adanya perbedaan atau persamaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya penelitian dapat diketahui dari hasil tes yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji linier regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala yang dialami selama proses penelitian.²⁰ Dalam mengumpulkan data tak hanya sekedar mengisi jawaban pada kuesioner tetapi perlu adanya pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti yakni observasi partisipasi yakni peneliti mengambil bagian dalam orang-orang yang diberservasi. Penelitian ini akan mengobservasi kelas V untuk melihat proses pembelajaran fikih dan pembelajaran dengan menggunakan kitab *safinatun naja* dan menguji dengan *pre-test* dan *post-test*.

3. Wawancara

Cara melakukan wawancara ialah mirip dengan kalau kita sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga membantu

¹⁹ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:Citapustaka Media,2014), hal.11.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.145.

peneliti dalam memahami perspektif makna yang diwawancarai.²¹ Teknik wawancara dilakukan awal kegiatan dan akhir kegiatan untuk mengetahui mendalam tentang peningkatan hasil belajar fikih siswa kelas V dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran fikih. Narasumber yang menjadi sasaran pertama adalah seorang guru yang mengajar mata pelajaran fikih dan guru yang mengajar kitab *Safinatun Naja* di MI NU TBS Kudus.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.²² Sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²³ Jadi instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Pada penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen.²⁴ Instrumen ini dikatakan valid/shahih apabila memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi disamping itu menggunakan uji validitas konstruksi yang dibantu para ahli. Perhitungan validitas isi dari butir soal ditentukan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.137.

²² Dr. Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, hal.110.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.121

²⁴ Dr. Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, hal.110.

dengan menghitung koefisien korelasi skor soal dengan rumus *product moment*²⁵ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Banyaknya Subyek
 $\sum X$: Jumlah skor butir soal
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Taraf signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% kriteria validitas suatu tes (r_{xy}). Validitas tes dapat diinterpretasikan untuk menunjukkan valid atau tidaknya sebuah tes, dapat menggunakan kriteria pada tabel sebagai berikut.²⁶

| Nilai r | kategori |
|-----------|---------------|
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi |
| 0,60-0,79 | Tinggi |
| 0,40-0,39 | Sedang |
| 0,20-0,38 | Rendah |
| 0,00-0,19 | Sangat rendah |

Jadi jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Koefisien

²⁵ Yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel tersebut berbentuk ratio atau interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. (Lihat buku Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 212 & Dr. Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, CV Widya Puspita, Bandung 2018, hal.202.)

²⁶ Elis Ratna Wulan Dan H. A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 194.

korelasi biserial (r_{xy}) menunjukkan validitas item dari suatu butir soal yang selanjutnya disebut sebagai r hitung. Taraf signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5%. Item dikatakan valid bila harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Adapun dalam uji try out instrument yang diujikan kepada 112 responden siswa MI NU TBS Kudus kelas 5 sebagai sampel setelah diuji dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil uji validitas Pretest. (variabel Y)

| Item Soal ke | r Hitung | R Tabel dengan N:112 | keterangan | Kategori |
|--------------|----------|----------------------|------------|----------|
| 1 | 0,420 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 2 | 0,416 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 3 | 0,413 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 4 | 0,391 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 5 | 0,445 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 6 | 0,384 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 7 | 0,396 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 8 | 0,372 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 9 | 0,324 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 10 | 0,350 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 11 | 0,396 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 12 | 0,327 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 13 | 0,403 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 14 | 0,416 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 15 | 0,444 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 16 | 0,379 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 17 | 0,389 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 18 | 0,348 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 19 | 0,361 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 20 | 0,416 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 21 | 0,442 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 22 | 0,266 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 23 | 0,337 | 0,1857 | Valid | Sedang |

| | | | | |
|----|-------|--------|-------|--------|
| 24 | 0,428 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 25 | 0,383 | 0,1857 | Valid | Sedang |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,420 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=112) diperoleh harga r tabel = 0,1857 maka item 1 r hitung lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan dari hasil tabel 3.6 instrumen yang berkategori valid dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas Postest. (variabel Y)

| Item Soal ke | r Hitung | R Tabel dengan N:112 | keterangan | Tingkat |
|--------------|----------|----------------------|------------|---------|
| 1 | 0,699 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 2 | 0,648 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 3 | 0,613 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 4 | 0,600 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,554 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 6 | 0,598 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 7 | 0,666 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 8 | 0,580 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 9 | 0,646 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 10 | 0,366 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 11 | 0,596 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 12 | 0,283 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 13 | 0,606 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 14 | 0,588 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 15 | 0,571 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 16 | 0,531 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 17 | 0,584 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 18 | 0,588 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 19 | 0,401 | 0,1857 | Valid | Sedang |
| 20 | 0,437 | 0,1857 | Valid | Sedang |

| | | | | |
|----|-------|--------|-------|--------|
| 21 | 0,596 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 22 | 0,283 | 0,1857 | Valid | Rendah |
| 23 | 0,511 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 24 | 0,557 | 0,1857 | Valid | Tinggi |
| 25 | 0,551 | 0,1857 | Valid | Tinggi |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,699 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=112) diperoleh harga r tabel = 0,1857 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan diatas. Berdasarkan dari hasil tabel 3.5 terdapat 25 item instrumen yang valid dengan 21 instrumen berkategori tingkat validitas tinggi dan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.²⁷ Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau menggunakan Alpha Cronbach sama saja sebagai berikut:²⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hal.130

²⁸ Elis Ratna Wulan Dan H. A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 197

benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

Σpq :jumlah hasil perkalian antara p dan q

N : banyaknya item soal

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Kualifikasi koefisien reliabilitas

| Validitas Tes | Kreteria |
|-----------------|---------------|
| 0, 800 – 1, 00 | Sangat tinggi |
| 0, 600 – 0, 800 | Tinggi |
| 0, 400 – 0, 600 | Cukup |
| 0, 200 – 0, 400 | Rendah |
| 0,00 – 0, 200 | Sangat Rendah |

Jadi jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel. Taraf signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji reliabilitas instrumen KR20 didapatkan hasil 0,907032874953586. Hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen hasil belajar fikih mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif peneliti

menggunakan statistika parametris.²⁹ Statistika parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistika, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistika parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio.

Peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana karena didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun langkah-langkah regresi sederhana sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai a dan b dengan rumus berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - \sum x (\sum xy)}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) - \sum x (\sum xy)}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

3. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y ketika harga X sebesar 0 (harga konstant)

b : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y

X : Subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu

4. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X : Variabel bebas/*independen*

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal.207

Y : Variabel terikat/*dependen*

N : Jumlah responden

5. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut

koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rxy$

